

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembayaran Digital Terhadap Kinerja UMKM Melalui Inovasi Sebagai Variabel Mediasi di Kota Palangka Raya

Eko Agus Nadhif¹⁾, Solikah Nurwati²⁾, Eka Indra Kusuma³⁾, Vira Saskia⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Palangka Raya, Indonesia

Email: ekoagusnadhif5@gmail.com¹⁾, solikah.nurwati@feb.upr.ac.id²⁾,
ekaindrakusuma205@gmail.com³⁾, virasaskia2006@gmail.com⁴⁾

Abstract: *This study aims to analyze the influence of financial literacy and digital payments on the performance of MSMEs through innovation as a mediating variable in Palangka Raya City. The study used a quantitative approach with an explanatory design. A total of 155 respondents were selected using the Slovin formula and purposive sampling technique. Data were analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method using SmartPLS 4. The results showed that financial literacy and digital payments have a positive and significant effect on innovation and MSME performance. The results also revealed that innovation has a significant influence on MSME performance and is a mediating mechanism between financial literacy, digital payments, and MSME performance. These findings emphasize the importance of increasing financial capacity and adopting digital payment technology in encouraging innovation and improving business performance.*

Abstrak : *Penelitian ini tujuannya untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pembayaran digital terhadap kinerja UMKM melalui inovasi sebagai variabel mediasi di Kota Palangka Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Sebanyak 155 responden dipilih menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi serta kinerja UMKM. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM sekaligus menjadi mekanisme mediasi antara literasi keuangan, pembayaran digital, dan kinerja UKM. Temuan tersebut menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas keuangan dan adopsi teknologi pembayaran digital dalam mendorong inovasi serta memperbaiki kinerja usaha.*

Keywords : *Financial Literation; Digital Payments; Innovation; MSME Performance; PLS-SEM.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan negara, dan penguatan struktur ekonomi nasional. Lebih jauh lagi, UMKM juga merupakan penggerak utama aktivitas ekonomi, yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Aftitah et al., 2025).

Di tingkat regional, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, termasuk di Kota Palangka Raya, ibu kota Provinsi Kalimantan Tengah. Perkembangan UMKM di Kota Palangka Raya menunjukkan tren positif, dengan jumlah pelaku usaha yang terus meningkat di berbagai sektor, termasuk perdagangan, kuliner, jasa, dan industri pengolahan. Keberadaan UMKM tidak hanya menyediakan sumber penghidupan bagi masyarakat tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat perekonomian daerah (Ompusunggu & Triani, 2023). Berdasarkan data tahun 2025, jumlah UMKM di Kota Palangka Raya telah mencapai lebih dari 28.000 unit usaha yang tersebar pada berbagai sektor ekonomi (Noor & Syarbani, 2025).

Namun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi sejumlah hambatan dalam upaya meningkatkan kinerja usahanya. Permasalahan yang umum terjadi adalah masih rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan bisnis. Banyak pelaku UMKM belum bisa melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur, masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta belum memiliki perencanaan finansial yang memadai. Situasi tersebut dapat berdampak pada kurang optimalnya proses pengambilan keputusan dan menghambat perkembangan usaha dalam jangka panjang (Swandani, 2025). Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan aspek penting yang dapat mendukung UMKM untuk mengelola sumber daya keuangan secara lebih efektif dan efisien, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja bisnis (Tubastuvi et al., 2024).

Selain literasi keuangan, perkembangan teknologi digital juga mendorong perubahan dalam aktivitas bisnis UMKM, khususnya dalam sistem pembayaran. Penggunaan pembayaran digital menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam proses transaksi. Di Kota Palangka Raya, penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) terus meningkat, dengan jumlah pedagang kini mencapai 13.763 menggunakan *merchant* (Raya, 2021). Penggunaan pembayaran digital tidak hanya menyederhanakan transaksi tetapi juga membantu bisnis menjaga catatan keuangan yang lebih akurat, mengurangi risiko penggunaan uang tunai, dan memperluas akses pasar. Hal ini menunjukkan potensi pembayaran digital untuk mendukung peningkatan kinerja UMKM (Hutabarat et al., 2026).

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, UMKM dituntut untuk terus berinovasi guna mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya. Inovasi ini dapat diwujudkan melalui pengembangan produk, peningkatan kualitas layanan, pemanfaatan teknologi, dan penerapan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran. Kemampuan berinovasi memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen dan dinamika lingkungan bisnis, sehingga memungkinkan kinerja bisnis yang berkelanjutan (Anggraen & Darman, 2025; Saputra et al., 2025).

Sejumlah studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pembayaran digital telah berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. Hasil studi Ruswandi et al. (2024) serta Dewi &

Candraningrat (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, temuan yang berbeda ditunjukkan, oleh Ratnawati et al. (2024) serta Syofiatul Aziza Arofani & Adhitya Bayu Suryantara (2025) mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Perbedaan tersebut mengindikasikan inkonsistensi dalam temuan penelitian, sehingga memerlukan studi lebih lanjut mengenai kondisi dan karakteristik bisnis yang berbeda.

Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengaruh literasi keuangan dan pembayaran digital terhadap kinerja UMKM secara parsial. Di sisi lain, penelitian mengkaji keterkaitan kedua variabel tersebut secara bersamaan dengan mempertimbangkan inovasi sebagai mekanisme mediasi masih terbatas (Nasir et al., 2024; Widyastuti et al., 2025). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pembayaran digital terhadap kinerja UMKM melalui inovasi sebagai variabel mediasi di Kota Palangka Raya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif (explanatory research) untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan pembayaran digital terhadap kinerja UMKM melalui inovasi sebagai variabel mediasi (Munawwarah et al., 2025; Samsuki & Wispandono, 2025). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei melalui pendistribusian kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Palangka Raya.

Penelitian dilakukan di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, yang merupakan salah satu daerah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat dan didukung oleh meningkatnya penggunaan pembayaran digital dalam aktivitas usaha (Ompusunggu & Triani, 2023). Populasi penelitian adalah seluruh UMKM yang beroperasi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan data Radio Republik Indonesia, jumlah UMKM di Kota Palangka Raya mencapai sekitar 28.000 unit usaha pada tahun 2025 yang tersebar pada berbagai sektor ekonomi (Noor & Syarbani, 2025). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 8%, menghasilkan sampel sebanyak 155 responden UMKM (Mukti, 2025; Nadhilah Idzni Majdina, 2024).

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada UMKM, sedangkan data sekunder diperoleh dari publikasi dan laporan yang berkaitan dengan pengembangan UMKM di Kota Palangka Raya (Haifa et al., 2025; Widia Amita Setyowati, 2021). Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin dengan rentang skor 1 sangat tidak setuju, 2 Tidak Setuju, 3 Netral, 4 Setuju, dan 5 sangat setuju (Koo & Yang, 2025).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan (X1) dan pembayaran digital (X2) sebagai variabel independen, inovasi (Z) sebagai variabel mediasi, dan kinerja UMKM (Y) sebagai variabel dependen. Literasi keuangan diukur melalui beberapa indikator, yaitu pemahaman keuangan, keterampilan manajemen keuangan, perencanaan keuangan, dan keterampilan pengambilan keputusan keuangan (Sari & Sari, 2025; Swandani, 2025). Sementara itu, pembayaran digital dinilai berdasarkan aspek kemudahan penggunaan, kecepatan pemrosesan transaksi, tingkat keamanan, dan efisiensi dalam transaksi (Najib et al., 2025). Inovasi diukur melalui indikator pengembangan produk baru, peningkatan kualitas produk, pemanfaatan teknologi terkini, dan implementasi strategi pemasaran (Saputra et al., 2025). Kinerja UMKM dilihat dari peningkatan volume penjualan, pertumbuhan laba, pengembangan bisnis, dan tingkat kepuasan pelanggan (Mawuntu & Aotama, 2022; Sari & Sari, 2025).

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Metode ini dipilih karena mampu mengevaluasi hubungan antar konstruk secara bersamaan, termasuk pengaruh langsung maupun tidak langsung melalui variabel mediasi. Selain itu PLS-SEM disesuaikan untuk penelitian dengan ukuran sampel yang relatif moderat serta tidak mensyaratkan distribusi data yang normal secara ketat (Subhaktiyasa, 2024). Tahapan analisis meliputi evaluasi model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Validitas konvergen dinilai berdasarkan nilai faktor loading ($>0,70$) dan Average Variance Extracted (AVE) ($>0,50$). Validitas diskriminan diuji menggunakan Cross Loading, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability dengan batas nilai $>0,70$ (Subhaktiyasa, 2024).

Selanjutnya, evaluasi model struktural dilakukan dengan memeriksa nilai R-square (R^2), ukuran efek (f^2), Variance Inflation Factor (VIF), relevansi prediktif (Q^2), dan Goodness of Fit (GoF). Pengujian hipotesis menggunakan teknik bootstrapping dengan 5.000 subsampel. Hipotesis diterima jika nilai t-statistik $> 1,96$ dan nilai $p < 0,05$. Selanjutnya, penelitian ini juga menguji pengaruh tidak langsung untuk melihat peran mediasi inovasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan pembayaran digital terhadap kinerja UMKM melalui analisis pengaruh tidak langsung (Narimawati & Sarwono, 2022; Subhaktiyasa, 2024).

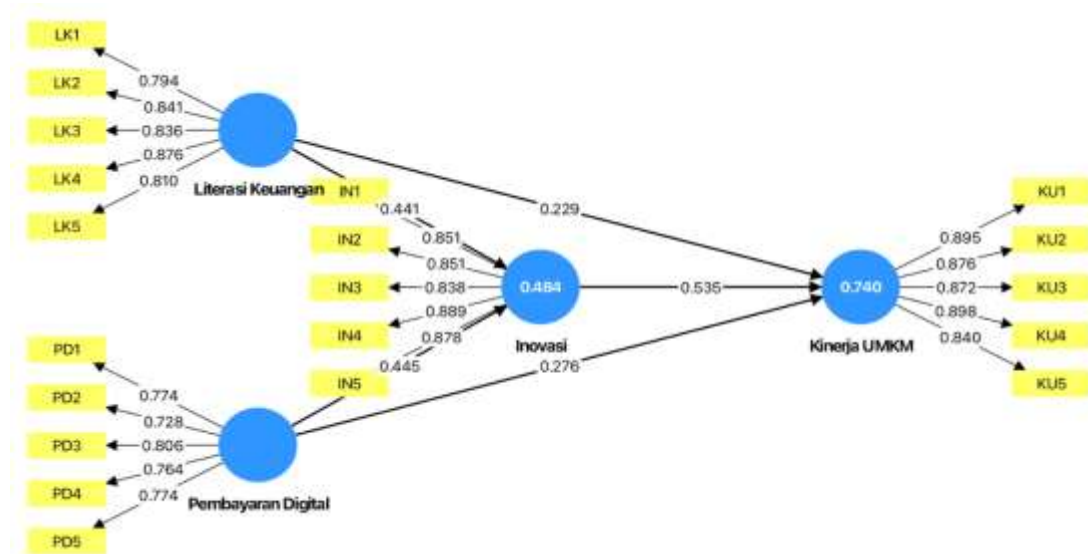
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 155 pelaku UMKM di Kota Palangka Raya yang menjadi sampel penelitian. Responden berasal dari berbagai sektor usaha, seperti perdagangan, kuliner, jasa, dan kerajinan. Keberagaman sektor usaha tersebut menunjukkan bahwa UMKM di Kota Palangka Raya

memiliki karakteristik yang beragam dan dapat merepresentasikan kondisi UMKM yang berkembang di wilayah tersebut.

Mayoritas responden telah memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas usahanya, khususnya penggunaan pembayaran digital seperti QRIS. Selain itu, sebagian besar pelaku usaha juga telah menerapkan praktik pengelolaan keuangan dalam menjalankan usahanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM di Kota Palangka Raya mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan semakin menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dalam mendukung keberlangsungan usaha.

Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4 untuk menganalisis hubungan antara Literasi Keuangan, Pembayaran Digital, Inovasi, dan Kinerja UMKM. Metode tersebut dipilih karena dapat menguji model struktural dan model pengukuran secara terpadu, serta efektif digunakan pada penelitian dengan lebih dari satu konstruk laten dan sejumlah indikator pengukuran.



Gambar 1. Output Grafis Outer Model Smart-PLS
Sumber: Gambar diolah oleh peneliti dari Smart-PLS, 2026

Berdasarkan Gambar 1, model pengukuran SmartPLS menunjukkan hubungan antara indikator dan variabel laten, yaitu Literasi Keuangan, Pembayaran Digital, Inovasi, dan Kinerja UMKM. Seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* yang memenuhi kriteria, sehingga dinilai mampu merepresentasikan konstruk penelitian dengan baik.

Tabel 1. Nilai Output Validitas Konvergen

	Inovasi	Kinerja UMKM	Literasi Keuangan	Pembayaran Digital
IN1	0.851			
IN2	0.851			

IN3	0.838		
IN4	0.889		
IN5	0.878		
KU1		0.895	
KU2		0.876	
KU3		0.872	
KU4		0.898	
KU5		0.840	
LK1			0.794
LK2			0.841
LK3			0.836
LK4			0.876
LK5			0.810
PD1			0.774
PD2			0.728
PD3			0.806
PD4			0.764
PD5			0.774

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti dari Smart-PLS, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* semua item pernyataan > 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid konvergen.

Tabel 2. Nilai Output Validitas Diskriminan

	Inovasi	Kinerja UMKM	Literasi Keuangan	Pembayaran Digital
IN1	0.851	0.691	0.446	0.492
IN2	0.851	0.689	0.452	0.457
IN3	0.838	0.654	0.488	0.471
IN4	0.889	0.760	0.515	0.495
IN5	0.878	0.697	0.445	0.445
KU1	0.710	0.895	0.564	0.576
KU2	0.752	0.876	0.547	0.571
KU3	0.715	0.872	0.544	0.520
KU4	0.737	0.898	0.525	0.534
KU5	0.630	0.840	0.365	0.528
LK1	0.430	0.492	0.794	0.271
LK2	0.484	0.504	0.841	0.188
LK3	0.466	0.487	0.836	0.187
LK4	0.413	0.470	0.876	0.172
LK5	0.468	0.479	0.810	0.160
PD1	0.353	0.429	0.159	0.774

PD2	0.431	0.437	0.134	0.728
PD3	0.430	0.493	0.148	0.806
PD4	0.339	0.482	0.195	0.764
PD5	0.524	0.539	0.254	0.774

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti dari Smart-PLS, 2026

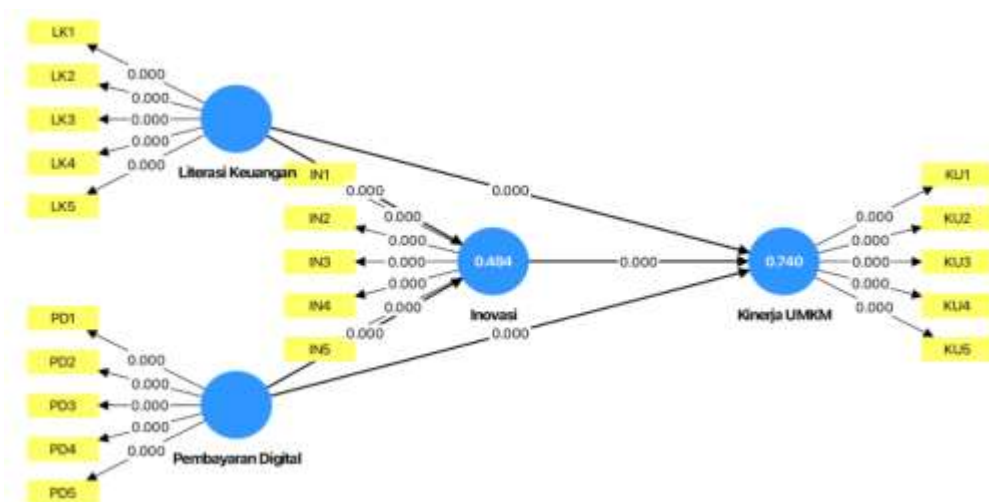
Berdasarkan hasil uji *Discriminant Validity (Cross Loadings)*, seluruh indikator pada variabel Inovasi (Z), Kinerja UMKM (Y), Literasi Keuangan (X1), dan Pembayaran Digital (X2) memiliki nilai loading tertinggi pada konstruknya masing-masing dibandingkan dengan konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan memenuhi kriteria validitas diskriminan. seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas sehingga model pengukuran (*outer model*) dapat digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Tabel 3. Nilai Output Reabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Inovasi	0.913	0.915	0.935	0.743
Kinerja UMKM	0.924	0.927	0.943	0.768
Literasi Keuangan	0.889	0.889	0.918	0.692
Pembayaran Digital	0.828	0.833	0.879	0.592

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti dari Smart-PLS, 2026

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability $> 0,70$ serta nilai AVE $> 0,50$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas konvergen, sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.



Gambar 2. Output Grafis Inner Model (Bootstrapping) Smart-PLS, 2026

Sumber: Gambar diolah oleh peneliti dari Smart-PLS, 2026

Berdasarkan gambar 2, keluaran grafis dari model internal, menunjukkan model struktural yang diuji menggunakan prosedur *bootstrapping*. Keluaran tersebut mengilustrasikan hubungan antara variabel laten dan nilai koefisien jalur yang digunakan untuk menguji efek langsung dan tidak langsung antar variabel. Semua hubungan antar konstruk menunjukkan arah positif, yang mengindikasikan hubungan searah antara Literasi Keuangan, Pembayaran Digital, Inovasi, dan Kinerja UMKM.

Tabel 4. Nilai R²

	R-square	R-square adjusted
Inovasi (Z)	0.484	0.477
Kinerja Ukm (Y)	0.740	0.735

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti dari Smart-PLS, 2026

Nilai R-square adjusted variabel Inovasi sebesar 0,477, hal tersebut menandakan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Pembayaran Digital mampu menjelaskan variabel Inovasi sebesar 47,7%, sedangkan sisanya sebesar 52,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Maka bisa dikatakan bahwa model dianggap moderate (sedang).

Adapun nilai *R-square adjusted* sebesar 0,735 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Pembayaran Digital, dan Inovasi mampu menjelaskan variabel Kinerja UMKM sebesar 73,5%, sedangkan sisanya sebesar 26,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap kuat.

Tabel 5. Nilai F²

	Inovasi (Z)	Kinerja UMKM (Y)
Kinerja Ukm (Y)		
Literasi Keuangan (X1)	0.356	0.140
Pembayaran Digital (X2)	0.362	0.203
Inovasi (Z)		0.569

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti dari Smart-PLS, 2026

Berdasarkan tabel diatas, yang menampilkan ukuran efek (F-Square), menunjukkan bahwasannya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inovasi adalah 0,356, sedangkan pengaruh Pembayaran Digital terhadap Inovasi adalah 0,362, keduanya termasuk dalam kategori pengaruh besar. Di sisi lain, Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM menghasilkan nilai F² sebesar 0,140, yang dianggap rendah, sedangkan pengaruh Pembayaran Digital terhadap Kinerja UMKM adalah 0,203, yang dianggap sedang. Hubungan antara Inovasi dan Kinerja UMKM memperoleh nilai F² sebesar 0,569, yang dianggap besar dan merupakan nilai tertinggi di antara semua hubungan dalam model penelitian. Temuan ini

menunjukkan bahwa Inovasi memiliki peran terkuat dalam memengaruhi peningkatan Kinerja UMKM dibandingkan dengan variabel lain.

Tabel 6. Nilai VIF

Indicator	VIF	Indicator	VIF
IN1	2.537	LK1	1.974
IN2	2.422	LK2	2.205
IN3	2.348	LK3	2.188
IN4	2.991	LK4	2.896
IN5	2.870	LK5	2.173
KU1	3.190	PD1	1.768
KU2	3.063	PD2	1.499
KU3	2.767	PD3	1.864
KU4	3.447	PD4	1.766
KU5	2.658	PD5	1.606

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti dari Smart-PLS, 2026

Berdasarkan hasil uji collinearity statistics (VIF), seluruh indikator pada variabel penelitian memiliki nilai VIF di bawah 5. Nilai VIF tertinggi terdapat pada indikator KU4 sebesar 3,447, sedangkan nilai VIF terendah terdapat pada indikator PD2 sebesar 1,499. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 7. Nilai Q²

	Q ² predict	RMSE	MAE
Inovasi	0.466	0.740	0.602
Kinerja UMKM	0.576	0.661	0.536

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti dari Smart-PLS, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Inovasi memiliki nilai Q²predict sebesar 0,466 dengan nilai RMSE sebesar 0,740 dan MAE sebesar 0,602. Sementara itu, variabel Kinerja UMKM memiliki nilai Q²predict yang besarnya 0,576 kemudian nilai RMSE sebesar 0,661 dan MAE sebesar 0,536. Karena semua nilai Q² lebih besar dari nol, model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang baik untuk data observasi dan memenuhi kriteria relevansi prediksi. Hasil ini menunjukkan bahwa model mampu memprediksi variabel endogen dengan baik dan dengan demikian memiliki relevansi prediksi yang memadai.

Tabel 8. Perhitungan Gof

	AVE	R-square
Literasi Keuangan	0,768	
Pembayaran Digital	0,743	
Inovasi	0,692	0,484
Kinerja UMKM	0,592	0,74
Rata-rata	0,699	0,612

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti dari Smart-PLS, 2026

$$\text{Nilai GoF} = \sqrt{\text{rata - rata AVE} \times \text{rata - rata R square}}$$

$$\text{Nilai GoF} = \sqrt{0,699 \times 0,612}$$

$$\text{Nilai GoF} = \sqrt{0,654}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan nilai GoF sebesar 0,654. Nilai tersebut menunjukkan bahwa performa gabungan antara outer model dan inner model dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam kategori GoF besar.

Tabel 9. Hasil Hipotesis

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan (X1) -> Kinerja Umkm (Y)	0.229	4.591	0.000
Pembayaran Digital (X2) -> Kinerja Umkm (Y)	0.276	4.834	0.000
Literasi Keuangan (X1) -> Inovasi (Z)	0.441	7.642	0.000
Pembayaran Digital (X2) -> Inovasi (Z)	0.445	8.782	0.000
Inovasi (Z) -> Kinerja Umkm (Y)	0.535	8.836	0.000
Literasi Keuangan -> Inovasi -> Kinerja UMKM	0.236	6.084	0.000
Pembayaran Digital -> Inovasi -> Kinerja UMKM	0.238	5.546	0.000

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti dari Smart-PLS, 2026

Berdasarkan tabel diatas, seluruh hipotesis penelitian dinyatakan diterima karena memiliki nilai $t\text{-statistic} > 1,96$ dan $p\text{-value} < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Pembayaran Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM maupun Inovasi. Selain itu, Inovasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Pada pengujian pengaruh tidak langsung, Inovasi terbukti mampu memediasi secara signifikan pengaruh Literasi Keuangan dan Pembayaran Digital terhadap Kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan pembayaran digital dapat mendorong inovasi yang pada akhirnya meningkatkan kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pembayaran digital memberikan kontribusi positif serta signifikan terhadap peningkatan inovasi dan kinerja UMKM di Kota Palangka Raya. Semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan teknologi pembayaran digital, semakin besar peluang untuk menciptakan inovasi serta meningkatkan kinerja usahanya. kemudian temuan penelitian mengindikasikan bahwa inovasi tidak hanya berdampak positif terhadap kinerja UMKM, tetapi juga menjadi penghubung yang menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan pembayaran digital terhadap kinerja usaha. Oleh karena itu, penguatan kompetensi keuangan, optimalisasi penggunaan sistem pembayaran digital, serta pengembangan inovasi perlu terus dilakukan guna mendukung pertumbuhan, keberlangsungan, dan daya saing UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftitah, F. N., K, J. L., Hasanah, K., Lailatul, N., Bina, U., & Informatika, S. (2025). Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023 Pemerintah mendukung UMKM melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), meskipun penyalurannya tahun 2023 belum memenuhi target . UMKM kini terus. *JKPIM: Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(2), 32–43. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.511>
- Anggraen, I., & Darman, D. (2025). Peran Kepuasan Pelanggan dalam Memediasi Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja Bisnis UMKM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 7728–7737. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3160>
- Dewi, I. A. P. R., & Candraningrat, I. R. (2022). Relationship of financial literacy and financial performance to business sustainability. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(4), 598–611. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n4.2120>
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri ImaHaifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data. : : *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563>

- Hutabarat, A. S., Effendy, M., & Setiawan, J. M. (2026). Pendampingan Penggunaan Mobile Banking dan QRIS untuk Peningkatan Transaksi UMKM. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 7(1), 42–52. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v7i1.4957>
- Koo, M., & Yang, S. (2025). *Likert-Type Scale*. 1–11. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia5010018>
- Mawuntu, P. S. T., & Aotama, R. C. (2022). Pengukuran Kinerja UMKM Berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) Metode Balanced Scorecard. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 72–83. <https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.72-83>
- Mukti, B. H. (2025). Methods in health research: Probability and non-probability sampling. *Health Sciences International Journal*, 3(2), 220–234. <https://doi.org/10.71357/hsij.v3i2.64>
- Munawwarah, F., Sa'diyah, H., Timamah, I., & Jannah, F. (2025). Komponen Penting Dalam Penelitian Kuantitatif: Panduan Untuk Peneliti Pemula. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 2(1), 53–62.
- Nadhilah Idzni Majdina, A. T. (2024). *Penentuanukuran Sampel Menggunakan Rumus Slovin*. 16(1), 73–84. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2024.16.1.11230>
- Najib, F., Nawawi, Z. M., & Tambunan, K. (2025). Digital Payment, Support, and Ethics Drive Micro and Small Business Income. *Academia Open*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11091>
- Narimawati, U., & Sarwono, J. (2022). Vol.20 No. 2. 20(2), 85–94. <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline2861>
- Nasir, M., Hamsal, M., Sundjaja, A. M., & Gunadi, W. (2024). Systematic Literature Review: The Complex Role of Innovation on The Sme Performarce. *Jurnal Mind: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 11(2), 309–324. <https://doi.org/10.24252/minds.v11i2.48356>
- Noor, M. F., & Syarbani. (2025). UMKM Palangka Raya Capai 28 Ribu Pelaku Usaha. *RRI.Co.Id*. <https://rri.co.id/palangkaraya/ekonomi/umkm/1718532/umkm-palangka-raya-capai-28-ribu-pelaku-usaha>
- Ompusunggu, D. P., & Triani, Y. (2023). Transformasi Teknologi E-Commerce Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kota Palangka Raya: Faktor Pendorong dan Penghambat Adopsi. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 1(2), 114–122. [file:///C:/Users/U S E R/Downloads/admin,+JUBIMA+-+VOLUME+1,+NO.+2,+JUNI+2023+halaman+114-122.pdf](file:///C:/Users/U%20S%20E%20R/Downloads/admin,+JUBIMA+-+VOLUME+1,+NO.+2,+JUNI+2023+halaman+114-122.pdf)
- Ratnawati, K., Koval, V., & Arsawan, I. W. E. (2024). Business , Management and Leveraging Financial Literacy Into Sustainable Business. *Business, Management and Economics Engineering*, 22(2), 333–356. <https://doi.org/10.3846/bmee.2024.21449>
- Raya, B. K. P. (2021). Koordinasi dengan Bank Indonesia Cabang Kalimantan Tengah terkait Rencana Kajian Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) oleh UMKM di Kota Palangka Raya. In *Bapperida.palangkaraya.go.id*. <https://bapperida.palangkaraya.go.id/koordinasi-dengan-bank-indonesia-cabang-kalimantan-tengah-terkait-rencana-kajian-penerapan-quick-response-code-indonesian-standart-qris-oleh-umkm-di-kota-palangka-raya/>
- Ruswandi, W., Wulandari, R., Juliansyah, E., Resmanasari, D., & Mulia, V. P. (2024). Financial Literacy And Social Capital On Performance For Msme Sustainability. *EKOMBIS REVIEW*:

- Samsuki, & Wispandono, M. (2025). Development of micro, small and medium enterprises through creativity and product innovation: Empirical study of Pamekasan regency MSME players. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1441(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1441/1/012046>
- Saputra, D. R., Syahyono, S., Siwi, D. A. I., & Rosidin, K. Q. (2025). Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Bisnis UMKM Mie Ayam dengan Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Mediasi. *ECo-Fin*, 7(2), 586–596. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2079>
- Sari, P. B., & Sari, M. M. (2025). The Influence of Digital Financial Literacy on Digital Payment Adoption and Its Impact on the Financial Performance of MSMEs. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 4(2), 1091–1098. <https://doi.org/10.37676/jmea.v4i2.1148>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *PLS-SEM for Multivariate Analysis : A Practical Guide to Educational Research using SmartPLS*. 4(3). <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline2861>
- Sullivan, G. M., & Artino, A. R. (2014). Analyzing and Interpreting Data From Likert-Type Scales. *Journal of Graduate Medical Education*, 5(4), 541–542. <https://doi.org/10.4300/jgme-5-4-18>
- Swandani, S. (2025). Digital Financial Literacy, Financial Technology Payments, and MSMEs Financial Performance : Analysis Structural Equation Modeling – PLS. *Sustainable*, 5(2), 265–280. <https://doi.org/10.30651/stb.v5i2.28602>
- Syofiatul Aziza Arofani, & Adhitya Bayu Suryantara. (2025). The Effect of Financial Literacy, Financial Management Behavior, Digital Financial Inclusiveness and Internal Factors on the Sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises Participating in the PT PNM Mekaar Financing Program. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 5(1), 1745–1764. <https://doi.org/10.55927/ijba.v5i1.13869>
- Tubastuvi, N., Nur Ainun, R., Purwidiyanti, W., & Zamakhsyari, L. (2024). Enhancing MSME: Exploring the Relationship between Financial Literacy, Financial Inclusion, and Capital Access to Improve Performance. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.20473/ajim.v5i1.53990>
- Widia Amita Setyowati, R. M. V. R. (2021). *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (Consumer Goods Industry)*. 262–280. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index>
- Widyastuti, M., Ferdinand, D. Y. Y., & Kunang, M. Z. N. (2025). Financial Performance and Business Sustainability Through Financial Literacy and Inclusion Among East Java MSME Actors. *International Journal of Applied Business and International Management*, 10(2), 294–312. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v10i2.4017>